

ANALISIS SISTEMATIKA ARTIKEL ILMIAH PADA PENELITIAN TINDAKAN KELAS GURU SMP-SMA WARU, SIDOARJO

Luluk Isani Kulup¹⁾*, Rahayu Pujiastuti²⁾, Sunu Catur Budiyo³⁾, Indayani⁴⁾

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: luluk@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Kata kunci:
analisis,
PTK, guru.

Diterima: 10-07-2021
Disetujui: 23-07-2021
Dipublikasikan: 27-07-
2021

Abstrak

Sebuah karya tulis ilmiah harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar efektif baik dalam penyampaian maupun pemahaman. Secara umum, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah. Tujuan pada subtema "Penulisan Artikel Hasil PTK", yaitu (1) memberikan wawasan tentang sistematika artikel hasil PTK; (2) memberikan wawasan tentang isi artikel hasil PTK; (3) memberikan wawasan tentang bahasa artikel hasil PTK; (4) memberikan pelatihan penyusunan artikel hasil PTK yang telah dilakukan pada kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah para guru di SMP-SMA Waru, Sidoarjo. Para narasumber yaitu para dosen Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya. Pengabdian dilakukan dengan cara memberikan pelatihan. Peserta diberi materi kemudian secara berkelompok diberi penugasan.

Abstact

A scientific paper must use good and correct Indonesian in order to be effective in both delivery and understanding. In general, this research activity and community service aims to provide insight into the use of Indonesian in scientific writing. The objectives of the sub-theme "Writing CAR Articles" are (1) to provide insight into the systematics of CAR articles; (2) providing insight into the content of the CAR articles; (3) providing insight into the language of the CAR articles; (4) providing training on the preparation of CAR articles that have been carried out to the target group in this activity, namely teachers at Waru Middle Schools, Sidoarjo. The speakers were lecturers of the Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Humanities, PGRI Adi Buana University, Surabaya. Service is done by providing training. Participants were given the material and then in groups were given assignments.

PENDAHULUAN

Seorang guru dituntut untuk dapat membuat karya ilmiah, termasuk membuat artikel. Kemampuan membuat karya tulis ilmiah tersebut merupakan salah satu wujud keprofesionalan guru. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen tahun 2005 disebutkan bahwa seorang guru mempunyai kewajiban untuk memiliki kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Menulis karya ilmiah merupakan bagian dari pengembangan diri, yaitu bagian dari kompetensi profesional. Bagi guru, menulis artikel merupakan suatu keharusan karena artikel merupakan tindak lanjut setelah dilakukan kegiatan atau penelitian. Guru yang pernah melakukan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas wajib mempublikasikan hasil penelitian tindakan kelas berupa artikel. Isi artikel ilmiah harus orisinal. Temuan hasil penelitian yang disajikan dapat berupa hal yang baru atau penyempurnaan dari temuan-temuan yang telah lebih dulu. Jika merupakan hasil pemikiran atau perenungan harus pula merupakan pemikiran yang menawarkan gagasan atau konsep-konsep baru. Artikel ilmiah tidak selalu harus menyajikan koleksi data-data, tetapi diutamakan atau dituntut untuk menyajikan analisis dan interpretasi intelektualitas data. Artikel ilmiah tidak seharusnya menggunakan kata atau kalimat yang berisi analogi dan metafora. Artikel ilmiah mengutamakan penyajian fakta-fakta yang dipaparkan secara singkat dan jelas.

Untuk dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik, termasuk artikel ilmiah, ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu unsur-unsur dan sistematika, ketepatan isi, serta ketepatan bahasa. Sering dijumpai karya tulis ilmiah yang mengabaikan ketiga hal tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut dirasa perlu dilakukan pelatihan untuk para guru. Pelatihan tersebut dimaksudkan memberi wawasan tentang penelitian tindakan kelas berikut penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam karya tulis ilmiah dilanjutkan dengan memberi wawasan untuk menyusun artikel hasil penelitian tindakan kelas. Selain itu sistematika penulisan ilmiah dalam sebuah artikel merupakan hal yang tidak bisa dihindari mengingat jurnal yang akan dituju untuk publikasi karya ilmiah memiliki kekhasan masing-masing.

Berhubungan dengan karya ilmiah, Kuntarto (2007:11) mendefinisikan karangan ilmiah sebagai karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang ditulis menurut metodologi dan penulisan yang benar. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dalman (2014:5) menjelaskan bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh

seorang penulis atau peneliti. Dalam tradisi akademik di perguruan tinggi, karya ilmiah diartikan sebagai dokumen formal karya tulis ilmiah yang disusun secara sistematis dan metodologis (Syaefullah, 2015:16). Karya ilmiah secara umum mempunyai ciri-ciri sebagai berikut. (1) objektif, setiap fakta dan data yang diungkapkan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak dimanipulasi; (2) netral, setiap pernyataan atau penilaian bebas dari kepentingan baik pribadi maupun kelompok; (3) sistematis, mengikuti pola pengembangan tertentu; (4) logis, menggunakan pola penalaran induktif atau deduktif; (5) menyajikan fakta (bukan emosi atau perasaan), uraian bersifat factual tidak emosional; dan (6) tidak pleonastik, kata yang digunakan tidak berlebihan atau tidak berbelit-belit (Dalman, 2014:12-13). Dari segi bahasa yang digunakan, Kuntarto (2007:6) menjelaskan ciri bahasa Indonesia ragam ilmiah sebagai berikut. (1) bahasa Indonesia ragam baku, (2) penggunaan kalimat efektif, (3) menghindari bentuk bahasa yang bermakna ganda, (4) penggunaan kata dan istilah yang bermakna lugas dan menghindari pemakaian kata dan istilah yang bermakna kias, (5) menghindari penonjolan persona dengan tujuan menjaga objektivitas isi tulisan, dan (6) adanya keselarasan dan keruntutan antarproposisi dan antarlina.

Secara umum, Kuntarto dan Putranto (2015:16-17) membagi bentuk-bentuk karya ilmiah (*academic writing*) menjadi empat kategori yaitu (1) laporan ilmiah yang meliputi laporan penelitian, laporan kasus, dan laporan tinjauan; (2) karya ilmiah sebagai syarat lulus program studi formal tingkat Pendidikan Tinggi yang meliputi skripsi, tesis, dan disertasi; (3) karya ilmiah yang ditujukan untuk sidang pembaca yang non-spesifik meliputi surat pembaca, resensi buku, dan karangan ilmiah populer; (4) karya ilmiah yang disampaikan untuk audiens tertentu dengan tujuan spesifik yang meliputi monograf, buku ajar, dan pidato-pidato ilmiah yang disampaikan dalam peristiwa akademis tertentu dan diterbitkan. Dalam makalah ini, bahasan tentang KTI difokuskan pada bentuk laporan penelitian dan makalah atau artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah dengan memperhatikan sistematika yang benar sebagai sarana untuk memfasilitasi karya ilmiah sebagai pedoman atau alternatif menyusun karya ilmiah di luar laporan PTK. Laporan penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti yang disusun dengan sistematis tertentu sesuai dengan karakteristik penelitian. Apakah penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif. Makalah adalah karangan ilmiah membahas suatu topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup perkuliahan, seminar, simposium, atau pertemuan ilmiah lainnya (Kuntarto, 2007:12). Swales dan Feak (Kalidjernih, 2010:61-62) membagi makalah menjadi tiga jenis, yaitu (1) makalah

tinjauan, (2) makalah komunikasi ringkas, dan (3) makalah penelitian. Berbeda dengan Swales dan Feak, Dalman (2014:142) membedakan artikel untuk jurnal ilmiah menjadi dua, yaitu artikel hasil penelitian dan artikel hasil kajian pustaka. Makalah tinjauan adalah makalah yang berbentuk tinjauan (*review*) cenderung hanya berlandaskan pada argumentasi logika. Makalah ini biasanya berkaitan dengan kajian teoretikal. Makalah komunikasi ringkas merupakan makalah yang mencakup laporan kasus pelbagai bidang ilmu pengetahuan, terutama bidang kedokteran dan deskripsi perbaikan teknis dalam bidang rekayasa, sedangkan makalah penelitian merupakan makalah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian. Makalah ini memiliki pola Pendahuluan (Umum → spesifik) - Metode - Hasil - Pembahasan (Spesifik → Umum (Kalidjernih, 2010:63).

Istilah **sistematik** dalam KBBI diartikan sebagai susunan atau aturan. Istilah ini dibedakan dengan **sistematika** yang diartikan sebagai pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan). Dengan demikian istilah sistematika penulisan karya ilmiah yang biasa kita dengar harusnya sistematik penulisan karya ilmiah. Sistematik KTI dapat diartikan sebagai susunan atau aturan dalam penulisan KTI. Dalam makalah ini disajikan sistematik laporan penelitian dan sistematik makalah atau artikel untuk jurnal ilmiah. Sistematik penulisan laporan hasil penelitian dibagi menjadi tiga kelompok yaitu (1) bagian awal laporan, (2) bagian inti laporan, dan (3) bagian akhir laporan (Kuntarto, 2007; Dalman, 2014).

Bagian awal laporan meliputi (1) judul depan, (2) judul bagian dalam, (3) lembar pengesahan, (4) abstrak, (5) Kata Pengantar, (6) Daftar isi, (7) Daftar tabel, (8) Daftar gambar, dan (9) Daftar lampiran. Bagian Inti Laporan meliputi

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Kelompok sasaran dalam kegiatan ini ialah para guru SMP-SMA Waru, Sidoarjo. Hal tersebut dilakukan sebab melihat beberapa permasalahan di atas, terkait dengan kesulitan-kesulitan guru dalam menyusun atau menulis artikel dari penelitian.

Selama pelaksanaan program PPM Tim akan bermitra dengan para guru di SMP-SMA Waru, Sidoarjo yang memiliki peran sebagai berikut.

1. Penyedia aplikasi *zoom meeting* saat pelatihan.
2. Mengkoordinir peserta supaya bersedia hadir secara daring dan tetap mengikuti pelatihan sampai dengan tuntas.
3. Partisipasi pendampingan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh TIM PPM Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada Februari-Mei 2021. Waktu pelaksanaan tersebut dilakukan secara daring melalui *Zoom Meeting*. Pelaksanaan kegiatan PPM pelatihan Guru SMP- SMA Waru, Sidoarjo tersebut dilaksanakan bersama kegiatan penulisan PTK. Pelatihan tersebut direncanakan selama 1 bulan pada semester Genap 2020/2021.

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan artikel hasil PTK ini digunakan pendekatan pembelajaran *andragogi* dengan metode *direct instruction* dengan tahapan langkah sebagai berikut:

1. Penyajian materi sistematika, isi, dan bahasa untuk artikel dilakukan secara interaktif;
2. Pemberian model artikel hasil PTK;
3. Diskusi terkait dengan artikel yang dimodelkan;
4. Praktik aplikatif yaitu menyusun artikel hasil Penelitian Tindakan Kelas.

Adapun tahapan pada kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Peserta merumuskan judul artikel sesuai dengan PTK yang telah disusun.
- b. Peserta menyusun latar belakang mengenai judul artikel yang telah disusun, dengan memperhatikan modus, fokus, dan lokus. hal tersebut dilakukan untuk memberikan deskripsi yang jelas kepada pembaca mengenai permasalahan dan solusi yang ditawarkan, selanjutnya peserta diminta untuk menyusun kajian pustaka yang digunakan pada PTK.
- c. Peserta menyusun metode penelitian; pada tahap ini peserta diminta untuk menuliskan subjek penelitian, data, serta teknik pengumpulan data dan teknik penganalisis data, serta siklus yang telah dilakukan pada kegiatan PTK.
- d. Peserta menuliskan hasil penelitian; pada tahap ini peserta diminta untuk menuliskan hasil yang telah dilakukan pada setiap siklus melalui metode analisis yang telah ditentukan.
- e. Peserta menuliskan hasil dan pembahasan: pada tahap ini peserta menyusun pembahasan mengenai tahapan penelitian yang telah dilakukan, serta menyusun hasil penelitian yang diperoleh, selanjutnya;
- f. Peserta menyusun simpulan berdasarkan hasil pembahasan yang

diperoleh, serta saran bagi penulis dari pembaca, sebagai masukan untuk perbaikan artikel yang telah disusun.

- g. Peserta menyusun abstrak; dengan memperhatikan tujuan, metode, serta hasil dari penelitian yang dilakukan.
- h. Menyusun daftar pustaka, mengenai semua referensi yang telah digunakan baik dari buku maupun jurnal, dengan model APA.
- i. Refleksi dan evaluasi dari hasil penyusunan artikel yang telah dilakukan, untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan sebagai upaya perbaikan untuk kegiatan pelatihan berikutnya.

Berikut akan dipaparkan mengenai hasil pelatihan yang telah dilakukan pada Guru SMP-SMA Waru Sidoarjo oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan (1) guru memiliki keseriusan untuk mau belajar tentang penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas, (2) guru juga memiliki pemahaman yang baik tentang hakikat penelitian, utamanya penelitian tindakan kelas, (3) guru juga memiliki dasar kompetensi yang baik dalam penyusunan artikel ilmiah, (4) selanjutnya, guru juga dapat menyusun artikel ilmiah melalui penelitian tindakan kelas.

Selanjutnya berdasarkan pelatihan yang dilakukan terdapat dua hal yang diperoleh dari pelatihan tersebut, yaitu (1) hasil pelatihan penyusunan artikel hasil PTK ialah peserta dapat menyusun artikel ilmiah hasil PTK dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 40 produk artikel yang ditulis oleh guru SMP-SMA Waru Sidoarjo, yang memenuhi kriteria artikel yang baik dengan memperhatikan aspek pada setiap artikel ialah sebesar 85%. Selanjutnya sekitar 15% belum memenuhi kriteria aspek artikel yang baik selama proses pelatihan, (2) refleksi dan evaluasi pelatihan dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta selama kegiatan berlangsung, merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk perbaikan kegiatan PPM berikutnya. Dalam kegiatan tersebut peserta juga diminta untuk mengisi kuisioner meliputi; materi pelatihan, pemateri, fasilitas yang disediakan. Berdasarkan pendapat serta kuisioner mengenai beberapa aspek tersebut bahwa hampir semua peserta (40 orang) dapat menyerap materi pelatihan dengan baik. Hal tersebut terbukti melalui produk artikel yang disusun oleh peserta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan dan pembahasan tersebut diperoleh simpulan bahwa sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, peserta belum memiliki pengetahuan, tentang penyusunan artikel yang sesuai dengan kriteria artikel ilmiah yang baik. Hal tersebut menyebabkan peserta enggan menulis artikel ilmiah, namun setelah peserta mengikuti pelatihan penulisan artikel hasil PTK, peserta memperoleh pengetahuan yang baik mengenai penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan kriteria.

Melalui kegiatan pelatihan tersebut diharapkan Guru SMPN 10 Gresik dapat termotivasi untuk lebih rutin dalam melaksanakan PTK dan menyusun artikel hasil PTK secara berkala.

Kegiatan PPM yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, berjalan sesuai dengan tujuan pelatihan yang telah ditetapkan. Hal tersebut terbukti dari hasil pelatihan yang menunjukkan bahwa 85% guru SM- SMA Waru Sidoarjo sudah dapat menyusun artikel hasil PTK dengan baik dan sudah sesuai dengan kriteria. Selain itu, hampir semua peserta (40 orang) memberikan respon yang positif mengenai pelatihan yang telah dilakukan.

Saran

Ada beberapa hal yang disarankan berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ini.

1. Para guru di SMP-SMA Waru, Sidoarjo hendaknya selalu berupaya untuk melakukan PTK, apabila tujuan pembelajaran belum tercapai.
2. Para guru di SMP-SMA Waru, Sidoarjo hendaknya selalu mau mengembangkan diri melalui penulisan karya ilmiah, utamanya hasil Penelitian Tindakan Kelas.
3. Para guru hendaknya selalu mau mengembangkan diri untuk selalu aktif dalam publikasi karya ilmiah, secara rutin setiap semester.

REFERENSI

- Maimunah, Siti Annijat. 2007. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Suyanto, dan Asep, Jihad. 2014. *Cara Cepat Belajar Menulis Karya Ilmiah..* Yogyakarta: Multi Presindo.
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., & Hardinata, V. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SMP. *Jurnal ABDI*, 2(2), 7. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p7-17>.
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria: Jurnal Guruan dan Kebudayaan*, 6 (2), 46. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>. Diunduh pada 3 Februari 2021
- Ismail, dan Elihmi. 2019. Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhamadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*. <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>. Diunduh pada 3 Februari 2021.
- Tabrani. 2018. Menulis Artikel Ilmiah untuk Jurnal. at: <https://www.researchgate.net/publication/333058436>. Diunduh pada 10 Februari 2021